LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	Identifikasi Kesulitan Mobilitas Dalam Aktivitas Sehari-Hari Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Bendan Kota Pekalongan
Nama	:	Vika Dwi Yulianti

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 17 September 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024

ABSTRAK

Vika Dwi Yulianti[1], Benny Arief Sulistyanto[2]

Identifikasi Kesulitan Mobilitas Dalam Aktivitas Sehari-Hari Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Bendan Kota Pekalongan

Latar belakang: Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami kesulitan dalam melakukan tugas mobilitas, seperti aktivitas dasar sehari-hari (ADL), ambulasi, dan berjalan naik atau turun tangga. Hemodialisis merupakan prosedur jangka panjang yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang bisa berpengaruh signifikan terhadap kondisi fisik pasien. Dampak-dampak yang muncul memiliki potensi untuk menghambat pemenuhan kebutuhan dasar manusia, salah satunya adalah kebutuhan untuk beraktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasikesulitan mobilitas pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Bendan Kota Pekalongan dengan jumlah sampel 72 pasien. Pengumpulan data menggunakan kuesioner perceived mobility difficulty yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan 3 domain yaitu ADL dasar, ambulasi, dan berjalan naik atau turun tangga. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Bendan Kota Pekalongan mengalami variasi kesulitan mobilitas. Kesulitan tertinggi ditemukan pada aktivitas naik berjalan sejauh 600 meter sebanyak 20 (27.7%) responden dan 1 km sebanyak 23 (31.9%) responden, dengan rata-rata jawaban responden tidak memungkinkan. Sebaliknya, aktivitas bangkit dari kursi sebanyak 47 (65.2%) responden dan berjalan 20 meter dengan cepat sebanyak 43 (59.7%) responden menunjukkan tingkat kesulitan terendah, dengan rata-rata jawaban responden mudah untuk melakukan.
Simpulan: Aktivitas berjalan yang lambat dan jarak yang jauh serta naik turun tangga secara signifikan berpengaruh terhadap kesulitan mobilitas pada pasien yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci: *hemodialisa, aktivitas sehari-hari, kesulitan mobilitas*
Daftar Pustaka: 22 daftar pustaka (2016-2024)

Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2024

ABSTRACT

Vika Dwi Yulianti[1], Benny Arief Sulistyanto[2]

Identification of Mobility Difficulties in Daily Activities in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis at Bendan Regional Hospital, Pekalongan City

Background: the patients who undergoing hemodialysis frequently get difficulties to do their mobility activities such as daily activities (ADL), ambulation, and walking up or down stairs. As we know, hemodialysis is a long-term procedure that can cause various complications and can have a significant effect on the patient's physical condition. The impacts that emerge have the potential to hinder the fulfillment of basic human needs, including the need for activity. The study aims to identify the mobility difficulties in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis.
Method: it was a quantitative study with a cross sectional approach. The samples were 72 chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at Bendan Regional Hospital, Pekalongan City. Collecting data used perceived mobility difficulties questionnaire, consisting twelve questions with three domains: basic daily activities (ADL), ambulation, and walking up or down stairs. Meanwhile, the study uses univariate analysis to obtain an overview of the frequency distribution using the percentage formula.
Result: The results of the study showed that chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at Bendan Hospital, Pekalongan City experienced various mobility difficulties. The highest difficulty was found in the activity of walking 600 meters by 20 (27.7%) respondents and 1 km by 23 (31.9%) respondents, with the average respondent's answer not being possible. On the other hand, the activities of getting up from a chair were 47 (65.2%) respondents and walking 20 meters quickly by 43 (59.7%) respondents showed the lowest level of difficulty, with the average respondent's answer being easy to do.
Conclusion: slow walking activities and long distances as well as going up and down stairs significantly influence mobility difficulties in patients undergoing hemodialysis.

Keywords: *hemodialysis, daily activity, mobility activity*
Bibliography: 22 references (2016-2024)